

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan mengenai pengaruh persepsi pegawai atas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta, beralamat di Balaikota Blok G 12-15th floor, JL. Medan Merdeka Selatan, no 8-9, Jakarta Pusat. Intansi ini dipilih karena memiliki bidang kerja yang terkait dengan laporan keuangan pengelolaan keuangan daerah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

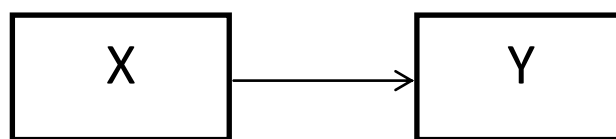
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan

informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi pegawai atas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi.

Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴¹

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecurangan akuntansi, sedangkan variabel bebas (X) adalah persepsi pegawai atas pengendalian internal. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema gambar berikut ini.



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).p. 12

Keterangan:

X : Persepsi Pegawai Atas Pengendalian Internal

Y : Kecurangan Akuntansi

→ : Arah Hubungan

D. Populasi Dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴² Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah Pegawai Badan Keuangan Daerah (BPKD) Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan serta Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah yang berjumlah 40 pegawai.

2. Sampling

Sugiyono mengungkapkan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *Proportional Random Sampling* atau pengambilan sampel secara berimbang. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam

⁴²*Ibid*, p.90

⁴³*Ibid*, p.95

populasi memiliki peluang yang sama atau diasumsikan sama. Secara jelas teknik sampling tersebut menggambarkan rencana penelitian sehingga pelaksanaan di lapangan menjadi mudah jika jumlah populasi yang cukup banyak. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel *Issac and Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.⁴⁴ Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 40 pegawai, maka dapat diambil 36 pegawai untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pembagian sampel perbidang kerja dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Pegawai	Sampel
Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	20	$20/40 \times 36 = 18$
Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah	20	$20/40 \times 36 = 18$
Jumlah	40	36

Sumber : Diolah oleh peneliti berdasarkan data dari BPKD DKI Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Op.cit.*, p.99

⁴⁵ *Ibid*, p.14

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.⁴⁶ Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk meneliti variabel X yaitu persepsi pegawai atas pengendalian internal dan variabel Y yaitu kecurangan akuntansi. Kuesioner atau angket yang digunakan tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

Untuk mempermudah penyusunan kuesioner atau angket, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian untuk menentukan indikator dari variabel bebas yang mempengaruhi, yaitu persepsi pegawai atas pengendalian internal (variabel X) terhadap variabel Y yang dipengaruhi, yaitu kecurangan akuntansi. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut.

1. Variabel X (Persepsi Pegawai Atas Pengendalian Internal)

a. Definisi Konseptual

Persepsi pegawai adalah proses kognitif dimana seorang pegawai mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan perasaan dan penciuman untuk menyeleksi dan memberi arti terhadap informasi tentang lingkungannya.

⁴⁶ *Ibid.* p.193

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas lainnya yang dirancang untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efektivitas dan efisiensi, serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

b. Definisi Operasional

Persepsi pegawai atas pengendalian internal diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan penganwasan. Penilaian terhadap instrumen yang telah disusun dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan yang terdapat dalam angket yang telah diisi responden dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.⁴⁷ Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan pada Tabel III.2.

⁴⁷ *Ibid*, p. 93

Tabel III.2
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan setelah instrumen disebar.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Pegawai Atas Pengendalian Internal

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Lingkungan pengendalian	1, 6, 11, 16	23	16, 23	1, 6, 11	-
2	Penilaian risiko	3, 7, 18, 24	15	18	3, 7, 24	15
3	Kegiatan pengendalian	2, 13, 17, 21, 25	8	13	2, 17, 21, 25	8
4	Informasi dan Komunikasi	4, 9, 19, 22	12	12	4, 9, 19, 22	-
5	Pengawasan	5, 14, 20	10	10	5, 14, 20	-
Jumlah		20	5	6	17	2
		25 item			19 item	

Sumber : Data diolah Peneliti

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang akan digunakan diuji terlebih dahulu sebelum disebar kepada responden, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden.

1) Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”⁴⁸ Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁴⁹

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.221

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

Proses pengembangan instrumen pengendalian internal dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 25 item pernyataan yang mengacu pada indikator variabel pengendalian internal seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pengendalian internal.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 25 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 6 butir pernyataan drop atau sebesar 24% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 19 butir pernyataan atau sebesar 76%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5, halaman 94)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah dilakukannya pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁵⁰
 Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁵¹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.4
Interprestasi Koefesien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen persepsi pegawai atas pengendalian internal sebesar 0,838 atau sebesar 83,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6, halaman 95).

⁵⁰ Suharsimi, *Op.cit.*, p.221

⁵¹Djaali dan Pudji Mulyono, *Op.cit.*, p. 89.

2. Variabel Y (Kecurangan Akuntansi)

a. Definisi Konseptual

Kecurangan akuntansi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau organisasi secara sengaja untuk menipu, menyembunyikan, atau mendapatkan keuntungan dalam suatu kondisi, dimana tindakan tersebut dapat merugikan pihak-pihak terkait yang dapat berupa salah saji atas laporan keuangan atau perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva.

b. Definisi Operasional

Kecurangan akuntansi diukur menggunakan kuesioner yang mencakup indikator kecurangan akuntansi yaitu kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Kecurangan akuntansi merupakan variabel dimana dikatakan baik apabila skor menunjukkan angka yang rendah. Pernyataan positif yang digunakan adalah pernyataan yang meliputi tindak kecurangan akuntansi, sedangkan pernyataan negatifnya adalah pernyataan yang berseberangan dengan kecurangan akuntansi.

Penilaian terhadap instrumen yang telah disusun dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan yang terdapat dalam angket yang telah diisi responden dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak

acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.⁵² Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel III.5
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan setelah instrumen disebar.

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Kecurangan Akuntansi

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kecurangan dalam Laporan Keuangan	1, 4, 7, 10	14	1, 14	4, 7, 10	-
2	Penyalahgunaan aset	2, 8, 11	5, 13, 15	15	2, 8, 11	5, 13
3	Korupsi	3, 6, 9, 12, 21, 26	-	-	3, 6, 9, 12	-
Jumlah		11	4	3	10	2
		15 item			12 item	

Sumber : Data diolah Peneliti

⁵² Sugiyono, *Op.cit*, p. 93

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang akan digunakan diuji terlebih dahulu sebelum disebar kepada responden, baik pengujian validitas maupun perhitungan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden.

1) Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”⁵³ Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁵⁴

⁵³ Suharsimi, *Op.cit*, p.211

⁵⁴ Djaali dan Pudji, *Op.cit*, p.86

Proses pengembangan instrumen kecurangan akuntansi dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 15 item pernyataan yang mengacu pada indikator variabel kecurangan akuntansi seperti terlihat pada tabel III.6 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kecurangan akuntansi.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 15 butir pertanyaan setelah divalidasi terdapat 3 butir pertanyaan drop atau sebesar 20% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 12 butir pertanyaan atau sebesar 80%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10, halaman 103)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan

sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁵⁵ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut⁵⁶:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.7
Interprestasi Koefesien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen kecurangan akuntansi sebesar 0,803 atau sebesar 80,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11, halaman 104)

⁵⁵ Suharsimi, *Op.cit*, p.221

⁵⁶ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op.cit*, p.89

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengendalian internal dengan kecurangan akuntansi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hubungan variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pengendalian internal dan variabel Y yaitu kecurangan akuntansi. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁵⁷

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{58}$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) p. 234

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) p. 261

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X⁵⁹

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F(Z_i) = merupakan peluang baku

⁵⁹*Ibid*, p.262

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel *Liliefors* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 :Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan H_0

ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.8
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Sumber: Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015)⁶⁰

⁶⁰*Ibid*, p.266

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,⁶¹ Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya

terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya. Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

⁶¹*Ibid*, p.228

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data⁶²

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (kecurangan akuntansi) yang disebabkan oleh variabel bebas (pengendalian kelas).

Perhitungan koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

⁶²*Ibid*, p.230

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment